

Star Studies Terhadap Image Ruben Onsu Sebagai Ayah di Media Sosial

Eva Maria Gusta Francisca, Fanny Lesmana, & Chory Angela Wijayanti

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya

m51416092@john.petra.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *image* yang dibangun oleh Ruben Onsu sebagai ayah di media sosialnya menggunakan metode *Star Studies*. Penelitian ini melihat sang bintang melalui verbal, non verbal dan visual yaang ada pada media sosial Ruben Onsu. Ruben Onsu adalah seorang bintang yang dikenal memiliki pembawaan diri yang kemayu dan diisukan memiliki orientasi seksual penyuka sesama jenis. Meski begitu, Ruben menikah dengan seorang perempuan dan memiliki anak. Peneliti menemukan dalam media sosialnya yaitu Instagram dan Youtube, Ruben mengonstruksi *image*-nya sebagai ayah yang memenuhi perannya baik sebagai ayah kandung ataupun ayah angkat. Ruben juga membangun *image* sebagai ayah yang memiliki keluarga yang harmonis. *Image* ini peneliti temukan dari temuan data visual, verbal dan non verbal yang peneliti dapat dari media sosial Ruben onsu lalu peneliti menganalisis data tersebut.

Kata Kunci: *Star Studies*, Konstruksi *Image*, Ruben Onsu

Pendahuluan

Ruben Onsu merupakan salah satu pembawa acara atau *presenter* kondang yang sudah berkarier di dunia hiburan sejak ia masih muda. Meskipun saat ini Ruben Onsu lebih dikenal sebagai *presenter* atau pembawa acara, Ruben mengawali kariernya di media hiburan bukan sebagai pembawa acara, melainkan sebagai komedian. Ruben awalnya tergabung dalam sebuah grup komedi Lenong Bocah pada tahun 90-an, dan sempat membintangi Film pertamanya dengan Judul “Tina Toon dan Lenong Bocah The Movie” pada tahun 2004. Sebelum dikenal sebagai seorang *presenter* Ruben menjajal beberapa bidang di dunia media hiburan namun akhirnya Ruben sukses dan lebih dikenal sebagai *presenter* atau pembawa acara.

Berkat ketenarannya itu, tentu saja akun media sosial Ruben selalu menjadi sorotan, diketahui salah satu akun media sosial Ruben yaitu Instagram telah memiliki hampir 30 juta pengikut (April 2021). Ruben diketahui sangat aktif membagikan kesehariannya di Instagram, baik melalui fitur cerita instagram atau *posting*. Selain aktif di Instagram, Ruben juga aktif di kanal Youtubenya yang bernama *The Onsu Family* dan memiliki jumlah pelanggan mencapai 7 milyar lebih pada April 2021. Tercatat kanal Youtube ini telah aktif sejak 2015 silam yang berisikan *vlog* atau video keseharian dari keluarga Ruben Onsu. Pada bulan Oktober 2019 Ruben Onsu sempat menyita perhatian publik saat tiba-tiba ia memutuskan untuk mengangkat

seorang anak laki-laki yang sempat menjadi bintang tamu di sebuah acara yang Ruben pandu yaitu *Brownis*. Pada tayangan *Brownis* episode 10 April 2019 didatangkan seorang anak laki-laki yang sempat *viral* karena dinilai memiliki suara yang merdu bernama Bertrand Peto. Dalam episode tersebut untuk pertama kalinya Ruben dan Bertrand bertemu secara langsung. (TransTv,2019) Tak lama setelah pertemuan mereka, Ruben memutuskan untuk memproduksi Bertrand sebagai seorang penyanyi cilik. Bertrand menyanyikan lagu ciptaan Charly *vocalist* grup *band* *Setiaku* yang berjudul *Sahabat Kecil* yang dirilis pada 18 Juli 2019. Setelahnya Ruben nampak selalu memberikan *support* untuk Bertrand yang dapat dilihat dari postingan Instagram di akun pribadinya. Ruben mengunggah beberapa foto dan juga cuplikan *video clip* dari lagu Bertrand pada sepanjang bulan Juli 2019. Awalnya hal ini mungkin bukan hal yang aneh mengingat Bertrand berasal dari daerah yang jauh dari Jakarta yang mengharuskannya berpisah dari orangtuanya. Namun tak lama Ruben menghebohkan publik saat ia akhirnya memutuskan untuk mengangkat Bertrand sebagai anak secara sah baik dimata hukum negara dan juga adat-istiadat dari daerah asal Bertrand. Pada tanggal 7 Oktober 2019 diketahui Ruben datang ke daerah asal dari Bertrand untuk melangsungkan upacara adat penyerahan hak asuh dari orangtua Bertrand kepada dirinya. (grid.id,2019).

Dalam unggahan konten di kanal Youtubenya Ruben rajin mengisinya dengan aktivitas keluarganya yang mendapatkan anggota baru yaitu Bertrand. Sedangkan di Instagram, Ruben masih sering membagikan *moment* bersama keluarganya terutama bersama anak-anaknya.

Bahkan karena seringnya Ruben mengunggah keseharian keluarganya di media sosial, keluarganya mendapatkan beberapa penghargaan berkategori keluarga dari dua acara yang berbeda. Pada acara *Insert Awards* 17 Maret 2020 Ruben dan keluarganya memenangkan penghargaan dengan kategori “Keluarga Selebriti Terharmonis”, sedangkan pada acara *Mom and Kids Award* 26 September 2020 Ruben dan keluarga memenangkan enam penghargaan yang tiga diantaranya berkategori Keluarga yaitu “Daddy Kesayangan”, “Keluarga Kesayangan”, dan juga “Mom and Kids Kesayangan”. Hal ini cukup memperlihatkan bahwa Ruben Onsu membangun *image* tertentu tentang dirinya dan keluarganya di media sosial. (Jawapos.com,2020)

Hal ini mungkin akan menjadi biasa saja jika dari awal kariernya Ruben dikenal sebagai seorang lelaki yang gagah, namun berbeda dengan Ruben Onsu yang lebih dikenal sebagai seorang *public figure* yang agak kemayu dan terkesan feminim. Ruben sering tampil dengan pembawaan diri yang kemayu saat ia membawakan acara ataupun membintangi film. Meski demikian Ruben membantah jika di kehidupan aslinya sama dengan apa yang ia tampilkan di media. (kumaran.com,2015)

Bahkan di awal kariernya Ruben sering diberitakan jika orientasi seksualnya adalah Homo atau penyuka sesama jenis, meski begitu Ruben selalu menampik tuduhan tersebut. Rumor yang beredar itu dikarenakan pembawaan diri Ruben yang terlihat kemayu da seperti perempuan. Ruben membuktikannya dengan menikahi Sarwendah mantan personel *Cherrybelle* pada tahun 2013 silam. Pada saat pernikahannya terdengar di banyak media, Ruben juga sempat dituduh menikah hanya untuk menampik rumor homo yang melekat padanya. Kali ini Ruben tidak menanggapi dengan serius dan hanya berkata bahwa ia tidak peduli dengan perkataan orang-orang. (Detik.com,2013).

Sebagai seorang bintang (*star*), Ruben Onsu menarik perhatian publik dengan konten unggahannya di media sosial. Menurut Dyer (1979), justru karakter yang seorang bintang tampilkan melalui konten yang mereka unggah atau melalui penampilan merekalah yang membuat seorang bintang menarik untuk diteliti. Dan menurut Morin (2005), karakter yang dimunculkan oleh seorang bintang bukanlah sekadar sebuah karakter biasa melainkan terkadang tuntutan masyarakatlah yang membuat bintang menyusun karakter mereka. Sehingga hal tersebut mempengaruhi konstruksi *image* seorang bintang. Juga menurut Dyer, *image* seorang bintang dapat dibentuk dari media, iklan, film, dan promosi yang ia lakukan. Sehingga bagaimana seorang bintang ingin membentuk *image* mereka di hadapan publik, hal itu dapat dilihat dari media. Baik media *online* ataupun media sosial pribadi yang ia gunakan. Contoh lain yaitu melalui iklan yang ia bintang, film yang ia perankan, dan teks yang berada di dalam media yang digunakan oleh seorang bintang. Dengan demikian, *image* Ruben Onsu sebagai seorang ayah menjadi menarik untuk diteliti terlebih melalui unggahannya di media sosial pribadinya yaitu Youtube dan juga Instagram.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti bagaimana *image* yang dikonstruksikan seorang bintang seperti penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan. Penelitian terdahulu tersebut di antaranya adalah *Star Studies* terhadap *image* Syahrini (Debby Natalia C, Universitas Kristen Petra, 2014), Konstruksi *Image* : Bigbang (Angelica Giovani S.R, Universitas Kristen Petra, 2019, pengaruh keharmonisan dalam keluarga terhadap kesehatan mental anak di desa Braja Sakti kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur, (Nailin Ni'mah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

Dengan demikian Rumusan masalah yang diangkat adalah peneliti akan menggunakan metode *star studies* untuk melihat bagaimana *image* Ruben Onsu sebagai ayah di media sosial?

Tinjauan Pustaka

Star Image

Seorang bintang memiliki citra atau *image* yang ingin dibangun dan ditampilkan kepada masyarakat, mereka akan berperan sebagaimana mereka ingin dikenal oleh masyarakat luas dan menjaga *image* tersebut di dalam sebuah media ataupun kepada masyarakat. Ada tiga hal yang bersangkutan dalam citra seorang bintang menurut Dyer, yaitu *Star as an Image*, *Star image having 'structured polysemy' that enable multiple interpretations*, dan *Stars as embodiments of ideological contradiction*.

Star Studies

Star studies merupakan metode yang sudah banyak digunakan untuk mengeksplor atau mengamati studi kasus yang berhubungan dengan ketenaran bintang/*star* (Martin Shingler, 2012). Jika bintang/*star* membahas mengenai, citra/*images* bintang/*stars* hanya dapat diamati oleh penonton melalui bagaimana performa mereka ketika memainkan film. Hanya terbatas dengan apa yang tayang/on screen. Menurut Dyer (1978), bintang/*star* dapat dipahami dengan cara melihat:

- a. Citra/*image* yang dibangun oleh bintang/*star*
- b. Sebuah komoditas dari bintang/*star*

c. Ideologi yang dimiliki oleh bintang/*star*

Media Sosial

Menurut Varinder Taprial dan Priya Kanwar (2012, p.29) dalam bukunya berjudul *Understanding Social Media*, orang-orang menggunakan sosial media untuk beberapa hal. Antara lain untuk tetap terhubung dengan keluarga mereka, saling bertukar pikiran dan menceritakan opini, saling memberikan pertanyaan dan juga jawaban, membaca review dari seseorang, mendapatkan ilmu atau insight baru, dan mencari sesuatu yang bisa membuat mereka senang dan masih banyak lagi. Menurut Abdullah (2012, p.32), jika suatu produk diluncurkan melalui media sosial, maka media sosial akan membuat orang yang melihatnya menjadi penasaran dan seketika dapat membuat produk itu banyak dicari oleh orang. Selain memiliki manfaat untuk dunia bisnis, media sosial juga merupakan suatu media komunikasi di mana mengisi konten bersama-sama dengan teman-temannya dan media sosial ini dapat membantu orang-orang berinteraksi lebih mudah dikarenakan berbasis internet.

Ayah

Untuk mendapatkan pengertian peran ayah (*fathering*), maka harus mengetahui pengertian dari peran orang tua (*parenting*) atau bisa diartikan sebagai peran pengasuhan. *Parenting* merupakan tugas orangtua untuk mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasanya, baik secara fisik dan biologis. *Parenting* merupakan suatu perilaku yang menunjukkan suatu kehangatan, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, saling pengertian, dan respon terhadap apa yang dibutuhkan oleh anak (Yuniardi, 2009). Selain itu, aspek yang harus ada dalam *parenting* adalah waktu orangtua untuk anaknya, dengan begitu akan terjadi interaksi yang intens antara orang tua dan anak, dan perhatian yang cukup dari orangtua. Peran ayah atau *fhatering* hampir sama dengan pengertian parenting. Hal itu dikarenakan peran ayah merupakan bagian dari *parenting*. Peran ayah dan ibu dalam sebuah keluarga harus baik dan saling melengkapi terlebih dalam memeberikan *role model* dalam kehidupan sehari-hari (Yuniardi, 2009). Dari pemahaman diatas, peran ayah (*fathering*) merupakan suatu peran yang dijalankan oleh seorang ayah yang bertugas untuk mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasanya, baik secara fisik dan biologis.

Metode

Dengan demikian metode yang dipakai di dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai star studies terhadap konstruksi image Ruben Onsu adalah metode star studies, adalah sebuah metode analisis untuk mendalami citra atau *image* bintang tertentu. Adapun tahapan yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data terkait Ruben Onsu di media sosial, lalu melihat image apa yang Ruben ingin bangun melalui verbal, nonverbal, dan visualnya. Setelah itu data tersebut diinterpretasi agar dapat terlihat *image* apa yang sedang dikonstruksikan oleh seorang bintang yang mana dalam penelitian ini adalah Ruben Onsu.

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah konstruksi image Ruben Onsu di media sosial pribadinya yaitu Instagram, serta video Youtube “the Onsu Family.

Sedangkan subjek penelitian ini adalah Ruben Onsu dalam media sosial pribadinya yaitu Instagram serta video Youtube.

Unit yang di teliti adalah kalimat yang di gunakan baik percakapan ataupun kalimat satu arah yang diucapkan Ruben Onsu di media sosialnya yaitu Youtube dan juga Instagram. Juga melihat dari *Caption* atau keterangan dari unggah-unggahan konten yang berada di Youtube atau Instagram.

Temuan Data

Dari beberapa data yang sudah peneliti kumpulkan, peneliti akan mengambil beberapa hal yang cukup sering Ruben Onsu unggah di media sosialnya yaitu Instagram dan Youtube. Data-data tersebut dikumpulkan dari pengamatan peneliti pada Visual, Verbal dan Non-verbal yang ada dalam setiap unggahan Ruben Onsu di media sosialnya. Setiap sub-bab adalah hasil dari konstruksi *image* Ruben Onsu sebagai ayah di media sosial.

Dilihat dari sisi Visual Ruben Onsu dan keluarganya sering menggunakan pakaian seragam dan terlihat cukup sering menemani anak-anaknya bermain.

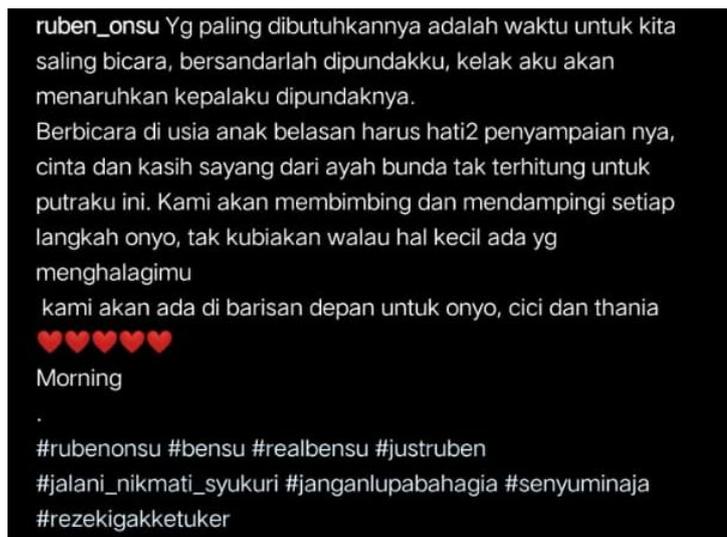


Gambar 1. Ruben Onsu menggunakan pakaian seragam dengan keluarganya



Gambar 2. Ruben Onsu menemani anaknya bermain

Yang kedua dari sisi verbal, Ruben Onsu menunjukkan bahwa ia adalah seorang ayah yang memenuhi beberapa peran sebagai seorang ayah dan menggunakan caption dan hastag untuk menunjukkan bahwa ia dan anaknya memiliki komunikasi yang baik dan bahagia.



Gambar 3. Caption Instagram Ruben Onsu

Lalu yang terakhir adalah Non-verbal, Ruben menunjukkan sentuhan fisik yang berbeda untuk anak-anaknya, diantaranya adalah menggenggam tangan, merangkul pundak, mencium dan memeluk. Selain itu Ruben juga sering menyematkan emotikon hati sebagai cara penyampaian kasih sayang secara Non-verbal.

Interpretasi Data

Dari hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa Ruben Onsu sebagai *star* memiliki citra atau *image* yang ia bangun melalui media sosial. Menurut Dyer (1978), *image* yang dikonstruksi oleh seorang bintang memiliki makna tertentu. *Star* membangun *image* sesuai dengan seperti apa ia ingin masyarakat melihat dan mengingat dirinya. *Image* pertama yang Ruben bangun di media sosialnya sebagai ayah adalah ia memenuhi peran ayah, baik ayah kandung ataupun ayah angkat. Menurut Friedman, 2003 peran ayah dalam pengasuhan anak adalah peran seorang ayah yang memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan kepada anggota keluarga sehingga memungkinkan anak tumbuh dan berkembang sesuai usia dan kebutuhannya.

Ruben berusaha memenuhi tiap peran ayah, baik secara langsung atau tidak langsung. Menurut Lamb, 2004, peran ayah dalam pengasuhan anak dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung.

Peran ayah yang dilakukan Ruben secara langsung diantaranya saat ia mencoba memenuhi peran sebagai *Friend & Playmate*, *Caregiver*, *Teacher & Role Model*, *Resource* dan *Protector*. Dimana Ruben secara langsung dan terang-terangan memberikan afeksi fisik pada anak-anaknya. Sedangkan saat Ruben mencoba memenuhi perannya sebagai *Monitor and disciplinary* dan *Economic Provider* Ruben melakukannya secara tidak langsung dengan cara mencukupi kebutuhan *financial* anak-anaknya, melakukan pengawasan serta membuat peraturan-peraturan agar anak-anaknya tetap disiplin.

Selain itu, Ruben Onsu dalam media sosialnya juga membangun *image* jika ia berperan sebagai ayah angkat yang baik untuk Bertrand. Seperti yang masyarakat ketahui bahwa Bertrand bukanlah anak kandung dari Ruben Onsu, Bertrand resmi diangkat Ruben menjadi anak asuhnya pada bulan Oktober 2019 setelah melalui

proses Hukum dan Adat. Dalam media sosialnya, Ruben tampak sering mengunggah fotonya bersama Bertrand dengan pose saling bergenggaman tangan. Ada lima cara menggenggam tangan yang memiliki makna, yaitu Posisi Atas Bawah, posisi 'L', genggam jari, Posisi depan belakang, genggam nadi. (Ridi.staff.ugm.ac.id, 2017). Cara Ruben menggenggam tangan Bertrand adalah dengan posisi genggam jari yang memiliki arti Bertrand sudah menjadi bagian dari dirinya dan juga menginginkan Bertrand untuk tetap bersama dengannya. Selain itu Ruben juga tampak sering menggunakan baju seragam dengan Bertrand yang menegaskan identitas Bertrand sebagai anggota keluarga yaitu anaknya. Dilihat dari hal-hal tersebut Ruben ingin mengkonstruksikan dirinya sebagai ayah angkat yang baik untuk Bertrand.

Selain Image sebagai seorang ayah yang memenuhi perannya, dalam media sosialnya Ruben juga membangun image sebagai seorang ayah yang berhasil memiliki keluarga yang harmonis. Seperti yang dikatakan Gunarsa (2000:31) keluarga harmonis adalah ketika seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya.

Ruben dalam media sosialnya mengkonstruksikan dirinya sebagai ayah yang berhasil memiliki keluarga yang harmonis lewat unggahan-unggahannya. Ruben menunjukkan kekompakan antar anggota keluarganya lewat pakaian seragam yang kerap kali ia gunakan bersama dengan anak dan juga istrinya. Lalu Ruben juga menunjukkan kasih sayangnya melalui Caption di Instagramnya yang sering ia beri emotikon berwarna merah yang memiliki makna bahwa Ruben adalah seorang ayah yang mencintai anak-anaknya dan juga memiliki ikatan yang kuat satu sama lain. Selain itu Ruben juga menunjukkan bahwa komunikasinya dengan anak-anaknya terjalin dengan baik melalui caption serta salah satu video unggahannya di Youtube. Lalu yang terakhir melalui caption dan juga hastag yang ia sematkan pada unggahannya di Instagram, Ruben menunjukkan bahwa ia dan keluarganya hidup dengan bahagia.

Menurut Goffman (1959), setiap orang memiliki wilayah depan (*front stage*) dan Wilayah Belakang (*back stage*). Wilayah depan (*front stage*) yang Ruben tunjukkan adalah *image* bahwa ia adalah seorang ayah yang memenuhi setiap perannya baik sebagai ayah angkat maupun ayah kandung. Ruben juga menunjukkan bahwa ia adalah seorang ayah yang memiliki keluarga yang harmonis. Ruben Onsu sebagai seorang bintang mengkonstruksi image mereka di media sosialnya untuk tujuan yang sudah ia rencanakan. Sejak ia mengangkat Bertrand sebagai anaknya, Ruben menjadi semakin rajin mengunggah kesehariannya bersama dengan keluarga dan anak-anaknya. Dari temuan data yang telah peneliti analisis, terlihat bahwa Ruben ingin membangun *image* sebagai seorang ayah yang memenuhi perannya sebagai Ayah. Hal ini berhasil ia bangun, terbukti dengan penghargaan yang Ruben dapatkan dari beberapa acara. Hampir semua penghargaan yang Ruben terima adalah penghargaan bertema keluarga. (Jawapos.com,2020).

Simpulan

Dalam penelitian ini, ditemukan ada dua *image* yang dibangun oleh Ruben Onsu melalui media sosialnya. *Image* yang pertama adalah *image* seorang ayah yang memenuhi perannya, baik sebagai ayah kandung ataupun ayah angkat. Hal ini

terlihat dari analisis peneliti baik Visual, Verbal maupun Non-verbal, Ruben berusaha untuk memenuhi peran ayah bagi keluarga yaitu sebagai *Friend & Playmate, Caregiver, Teacher & Role Model, Resource, Protector, Monitor and disciplinary* dan *Economic Provider*. Selain dengan cara memenuhi peran ayah seperti semestinya, Ruben juga menegaskan jika Bertrand sudah menjadi bagian dari dirinya dan juga menginginkan betrand tetap bersama dengannya. Selain itu Ruben juga memperjelas identitas Bertrand sebagai anggota keluarganya.

Yang kedua adalah *Image* sebagai seorang ayah yang berhasil memiliki keluarga yang harmonis. Hal ini Ruben tunjukan melalui unggahnya di media sosial yang memperlihatkan bahwa keluarganya adalah keluarga yang kompak dan bahagia. Lalu Ruben juga menunjukkan bahwa ia memiliki komunikasi dan ikatan yang baik dengan anak-anaknya. Ruben juga menunjukkan rasa cintanya pada anak-anaknya melalui caption dan juga beberapa ucapan langsung pada video yang ia unggah di media sosialnya.

Daftar Referensi

Abdullah, Thamrin., and Francis Tantri. 2012. *Manajemen Pemasaran*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Dryer, Richard. 1998. *STARS. NEW EDITION*. London: British Film Institute.

Goffman, Erving. 1959. *Presentation of Self in Everyday Life*, New York: Doubleday Anchor.

Taprial, Varinder dan Priya Kanwar. (2012). *Understanding Social Media*. Varinder Taprial, Priya Kanwar & Ventus Publishing

Yuniardi, M. S. (2009). *Penerimaan Remaja Laki-Laki dengan Perilaku Antispsial terhadap Peran Ayahnya di dalam Keluarga*. 28-32. Malang: UMM. Diakses pada 20 Desember 2020, dari <https://salispsiko.files/2012/0/https://www.tribunnews.com/seleb/2015/08/15/ruben-onsu-berdalih-bersikap-kemayu-semata-mata-pekerjaan.4/penerimaan-ayah.pdf>.